

MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA MASA PANDEMI DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA

¹Nur Safitri, ²Nurul Latifatul Inayati, ³Zaenal Abidin
Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: Nursafitri3118@gmail.com, nl122@ums.ac.id,
Zaenal.Abidin@ums.ac.id

ABSTRACT

This study discusses how students' interest in learning Arabic at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta during the pandemic. This research to aim about the development of students' interest in learning Arabic at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Researchers used this type of field research located at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta using a phenomenological qualitative approach. The subjects of this study were the curriculum and Arabic teachers, while the object of this study was the students' interest in learning Arabic during the pandemic. The method of data collection is carried out by interviewing, observation of learning through Googlemeet, documentation and data analysis using data reduction techniques, data presentation, then drawing conclusions. The researcher got the result that Arabic is very less attractive to students for them to learn or practice in their daily life, coupled with the state of the Covid-19 pandemic which caused school institutions to require online learning. Thus attention from parents is also needed so that students are able to participate in online learning at home properly, because the teacher can only monitor students when they take part in online learning via Googlemeet and do assignments through Google Classroom and WhatsApp.

Keywords: *online learning, learning interest, arabic language.*

الملخص

تناقش هذه الدراسة كيف كان اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية في SMP Muhammadiyah 7 Surakarta أثناء الجائحة. ويهدف إلى تحديد مدى تطور اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية في SMP Muhammadiyah 7 Surakarta ، ويتضمن هذا البحث بحثاً ميدانياً يقع في SMP Muhammadiyah 7 Surakarta باستخدام منهج ظاهري نوعي. إن موضوعات هذا البحث هي المناهج ومعلمي اللغة العربية ، بينما موضوع هذا البحث هو اهتمام الطلاب بتعلم المواد العربية أثناء الوباء. كانت طرق جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات ، وملاحظات التعلم من خلال googlemeet ، والتوثيق وتحليل البيانات باستخدام تقنيات تقليل البيانات ، وتقديم

البيانات ثم استخلاص النتائج. توصل الباحثون إلى نتائج تفيد بأن اللغة العربية أقل جاذبية للطلاب للتعلم أو الممارسة في الحياة اليومية. ويقترن بالوضع الحالي ، وهو جائحة Covid-19 الذي جعل المؤسسات المدرسية تطلب التعلم عبر الإنترنت. وبالتالي ، هناك حاجة أيضًا إلى اهتمام أولياء الأمور حتى يتمكن أطفالهم من متابعة التعلم عبر الإنترنت في المنزل جيدًا. لأن المدرسين يمكنهم فقط مراقبة الطلاب من نشاط الطلاب عند المشاركة في التعلم عبر الإنترنت من خلال googlemeet والقيام بالمهام من خلال الفصل الدراسي و whatsapp

الكلمات المفتاحية: التعلم عبر الإنترنت ، الاهتمام بالتعلم ، اللغة العربية

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini sangat mempengaruhi pendidikan yang terus menerus melakukan perubahan dalam suatu proses pendidikan. Dengan demikian, interaksi dalam proses pendidikan yang sebelumnya terbatas di dalam lingkungan sekolah, keluarga atau masyarakat lokal maupun nasional kini berubah menjadi sangat mudah karena dibantu dengan kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi. Interaksi pada saat pembelajaran berlangsung itu juga sangat penting bagi guru dan siswa, dengan adanya interaksi yang baik maka akan menghasilkan siswa yang aktif.

Tantangan sebelum pandemi covid-19 pada saat ini mengajarkan bahasa Arab yang juga tidak kalah penting adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab serta siswa cenderung memilih jalan yang instan yakni seperti siswa tidak menulis

dengan tekun atau tidak belajar dengan sungguh-sungguh¹. Hal ini sangat menentukan hasil akhir pada saat evaluasi yang biasanya dilaksanakan pada Penilaian Tengah Semester (PTS) ataupun Penilaian Akhir Semester (PAS). Sebagian siswa yang sungguh-sungguh akan mendapatkan nilai yang memuaskan, dan sebaliknya jika siswa tidak sungguh-sungguh maka nilai yang didapatkan akan rendah dan berdampak pada kenaikan kelas.

Pada pandemi saat ini, SMP Muhammadiyah telah melakukan pembelajaran secara jarak jauh (PJJ). Alasan peneliti menulis tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yakni karena peneliti tertarik dengan keadaan perkembangan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yang semakin menurun. Memang tak mudah bagi siswa yang baru pertama kali belajar atau mendengar bahasa asing ini. Maka tidak mudah pula bagi guru untuk mengajarkan

¹Toni Pransiska, *Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia Historisitas Dan Realitas*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), 135

bahasa Arab kepada siswa yang latar belakang dari SD yang tidak ada mata pelajaran bahasa Arab. Dengan demikian rumusan tujuan penelitian ialah yakni untuk mendeskripsikan minat siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dengan daring saat pandemic covid-19. Sehingga pembaca mampu mengetahui bagaimana perkembangan minat siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum adanya pandemic covid ataupun pada saat pandemic covid.

Pengertian karantina juga sudah ada di dalam UU Republik Indonesia. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisah seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun karena untuk mencegah penyebaran kepada orang di sekitarnya. Hal tersebut dilakukan dengan harapan penularan virus covid-19 tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan pasien yang sudah terpapar virus tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Demikian

pula dengan usaha pembatasan sosial, saat ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan yang terdapat diluar rumah seperti kegiatan pendidikan di sekolah. Saat ini kegiatan pendidikan telah dilakukan secara *online* atau daring melalui pembelajaran daring atau *online* seperti *googlemeet*, *zoommeet* atau *classroom*². Tujuan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring yakni untuk memberikan suatu layanan yang baik dan bermutu pada saat melakukan pembelajaran daring, pembelajaran secara daring bersifat terbuka yakni mampu menjangkau orang lebih banyak dan luas. Pembelajaran daring juga dilakukan secara langsung antara guru dan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran, tanpa dibatasi ruang dan waktu³.

Minat adalah memiliki rasa kecenderungan dan ketertarikan seseorang yang disertai dengan perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggap menarik atau penting yang sesuai dengan kebutuhannya dan memberikan rasa kepuasan. Sesuatu yang dianggap penting bisa berupa aktivitas keseharian, pengalaman pribadi, benda atau situasi. Sedangkan belajar adalah segala

² Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, volume 2 no 2, januari-juni 2020 (Jakarta: program studi periklanan kreatif pendidikan vokasi, Universitas Indonesia) hlm 118

³Latjuba Sofyana, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 08 Nomor 1 Maret, (Madiun: Teknik informatiak Universitas PGRI 2019), hal. 82

sesuatu aktivitas mental atau psikis yang dilakukan seseorang sehingga mendapatkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Dapat diartikan dengan belajar seseorang dapat mengetahui sesuatu itu. Dengan demikian, dari uraian diatas pengertian minat belajar dapat diartikan yakni kecenderungan dan ketertarikan seseorang yang disertai dengan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga seseorang tersebut mendapatkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

Pembelajaran bahasa yaitu pembelajaran berbagai aspek bahasa yang dipelajari itu sendiri, dan di setiap aspek berbahasa mempunyai khas/karakteristik tersendiri dan masing-masing bahasa memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya⁴.

Setiap pembelajaran bahasa memiliki tujuan yang berbeda, sedangkan tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk pendidik ialah bertujuan supaya para pelajar bisa mempelajari bahasa Arab dengan mudah dan dapat di kuasai dengan mudah pula. Sementara untuk pelajar bertujuan agar pelajar dapat menguasai bahasa Arab. Disisi lain beberapa pendapat mengatakan

bahwa tujuan umum motivasi dan dorongan untuk mempelajari bahasa Arab di Indonesia ialah untuk agama, maksudnya ialah untuk mengkaji lebih dalam ajaran Islam dan sumber-sumber ajaran Islam yang berbahasa Arab⁵.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, yang bertujuan melakukan studi yang mendalam guna mencapai tujuan tertentu, sehingga mampu menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan tujuan yang terbaru. peneliti akan meneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif. Di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang diteliti lebih mengarah dan menekankan pada hal-hal minat siswa dan metode pembelajaran yang diantaranya adalah mengenai tentang hasil nilai siswa, serta metode daring pada mata pelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Subjek Penelitian adalah sumber yang paling penting untuk mendapatkan data yang

⁴ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Pranada Media Group, 2016), 6

⁵ Bisri Mustofa, & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Press, 2012), 5-6.

berhubungan dengan fenomena di lapangan⁶. Subyek penelitian adalah sasaran individu atau kelompok yang digali informasi untuk mencari data dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah bidang IT dan kurikulum, guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang strategis dalam penelitian, karena hal ini mampu mewujudkan dari tujuan utama dari penelitian yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data dapat diperoleh dari banyak sumber dan setting data⁷. Berikut ini teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data diantaranya, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode analisis data pada prinsipnya, dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang sekaligus diantaranya⁸: (1) Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah banyak, dengan proses pencatatan secara rinci dan teliti. (2) Penyajian data adalah sekumpulan informan yang tersusun yang menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan (3) Menarik kesimpulan merupakan temuan baru

yang sebelumnya belum pernah ada, yang dimana obyek temuan masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini dilakukan untuk mencegah dan mengurangi penularan virus Covid-19 yang sedang merajalela. Hasil observasi wawancara yang peneliti temukan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta ini sudah melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. Peneliti hanya melihat guru mengajar menggunakan *zoommeet*, *googlemeet* ataupun memberikan materi dan tugas melalui *classroom*. Seperti pernyataan yang dikatakan pak Fajar selaku Waka kurikulum⁹: "Sekarang pembelajaran secara keseluruhan menggunakan *googlemeet* dan *classroom*. Karena sesuai dari pemerintah yang mengharuskan untuk saat ini pembelajaran dilakukan melalui daring."

Minat pada mata pelajaran bahasa Arab pun menjadi fokus utama peneliti pada penelitian ini, karena bahasa Arab salah satu pelajaran yang kurang diminati siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

⁶ Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 34.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 225

⁸ Basrowi, dan Suwandi., *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209

⁹ Wawancara, 3 Maret 2021

Bahasa Arab kurang diminati siswa terlihat dari kurangnya prestasi pada perlombaan antar sekolah berkaitan dengan berbahasa Arab, keaktifan siswa untuk mengerjakan tugas, sampai kurangnya kehadiran siswa pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) bahasa Arab. Pada saat pembelajaran jarak jauh ternyata tidak hanya di mata pelajaran bahasa Arab, melainkan di mata pelajaran yang lain juga sama halnya. Seperti halnya yang pak Anwar katakan¹⁰:

“bahasa Arab dikota solo memang kurang peminatnya, untuk lomba saja sekolah sini juga sudah kalah jauh sama sekolah se-Jawa Tengah karena kurangnya minat apalagi di masa pandemic kurang efektif untuk belajar. Terlihat dari siswa yang kurang aktif mengerjakan tugas dan mengikuti *googlemeet*”

Begitupula dengan pernyataan ustazah mufti¹¹:

“Minat siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sangat kurang sekali. Dari 1- 100% mungkin hanya 25% saja. Terlihat dari kurang aktif pada saat belajar daring serta tidak mengumpulkan tugas. Anak yang aktif hanya anak itu-itu saja. Karena bahasa Arab bukan salah satu fokus tujuan sekolah, sehingga siswa kurang minat untuk mempelajarinya.”

Siswa akan minat pada mata pelajaran bahasa Arab jika siswa tersebut mencintai atau menyukai pelajaran tersebut, adanya ketertarikan antara siswa dengan mata pelajaran bahasa Arab. Jika siswa tersebut sudah tertarik maka rasa minat siswa akan tumbuh dan menjadikan siswa mampu mendapatkan prestasi yang bagus pada mata pelajaran bahasa Arab, sebaliknya jika siswa tidak suka atau tidak cinta berarti siswa tersebut belum punya rasa tertarik pada mata pelajaran bahasa Arab sehingga minat siswa turun dan mendapatkan nilai yang kurang.

Seperti halnya yang dikatakan pak Anwar¹² :

“Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu mencintai pelajaran tersebut, menumbuhkan rasa cinta pada pelajaran tersebut. jika sudah cinta maka nanti akan enak untuk belajarnya. Saya selalu katakana kepada siswa kalian terserah mau belajar Matematika atau yang lain yang penting kalian cintai pelajarannya dulu.”

Kondisi belajar mengajar yang efektif yakni adanya rasa minat dan perhatian siswa pada saat kegiatan belajar. Perasaan minat sifatnya relatif menetap pada diri seseorang.

¹⁰ Wawancara, 3 Maret 2021

¹¹ Wawancara, 2 Maret 2021

¹² Wawancara, 3 Maret 2021

Minat sangat berpengaruh terhadap proses belajar, karena dengan adanya rasa minat pada diri siswa, ia akan melakukan belajar tersebut dengan senang hati karena pelajaran tersebut yang ia minati. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki rasa minat pada pembelajaran, maka ia tidak akan melakukan sesuatu tersebut¹³.

Sebagaimana yang dijelaskan pak Anwar guru bahasa Arab, bahwa bahasa Arab tidak mudah untuk dipelajari maka salah satu cara dengan mencintai terlebih dahulu pelajaran tersebut kemudian tanamkan dipikiran bahwa bahasa Arab itu mudah, sehingga pada saat pembelajaran bahasa Arab siswa tidak merasa kesulitan dan selalu bertanya tentang apa yang belum ia mengerti. Maka dari itu motivasi untuk meningkatkan minat siswa itu sangat penting pada mata pelajaran bahasa Arab.

Walaupun begitu tanpa motivasi pun, siswa bisa belajar tetapi tidak fokus sehingga siswa tidak dapat mendalami atau menekuni pelajaran tersebut dengan baik¹⁴. Selain motivasi pada diri siswa, untuk meningkatkan minat belajar siswa yakni dengan cara guru menggunakan metode belajar mengajar dengan tepat, efektif

dan efisien yakni dengan cara memberikan penyampaian materi dengan bervariasi. Jika siswa sudah timbul rasa minat pada pelajaran tersebut maka lebih besar usaha siswa untuk mempelajarinya dan siswa mendapatkan hasil yang baik¹⁵.

PENUTUP

Hasil penelitian tentang perkembangan minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sangat kurang. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yakni: pertama, kurangnya perhatian orangtua pada saat pembelajaran daring, kedua, kurangnya motivasi pada diri siswa untuk meningkatkan minat belajar, ketiga, kesulitan untuk bertanya yang kurang siswa fahami karena terhalangnya ruang dan guru hanya mampu melihat minat belajar siswa dari nilai tugas dan ulangan yang siswa kerjakan. Salah satu cara untuk memunculkan gairah siswa pada saat proses kegiatan belajar yakni dengan metode yang tepat dan bervariasi. Dengan adanya pembelajaran daring saat ini juga menambah tinggi jumlah siswa yang tidak minat pada bahasa Arab. Oleh sebab itu pembelajaran daring untuk mata pelajaran bahasa Arab sangat tidak efektif bagi siswa

¹³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 24

¹⁴ Nur Muhamad, "Motivasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Mempelajari Bahasa Arab Tinjauan Psikologi Belajar Anak", at tarbawy, Volume. 3, No. 1, Januari – Juni 2018, :37

¹⁵ Syarifuddin, "Korelasi Profesionalisme Guru, Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2016, :25

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin, 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi, dan Suwandi, 2008. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bisri Mustofa, & Abdul Hamid, 2012, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Press,
- Latjuba Sofyana, 2019 "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 08 Nomor 1 Maret, Madiun: Teknik informatiak Universitas PGRI
- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, volume 2 no 2, januari-juni 2020 (Jakarta: program studi periklanan kreatif pendidikan vokasi, Universitas Indonesia
- Muhamad Nur, 2018, "Motivasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Mempelajari Bahasa Arab Tinjauan Psikologi Belajar Anak", at tarbawy, Volume. 3, No. 1, Januari – Juni.
- Munir, 2016, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* Jakarta: Pranada Media Group,
- Pransiska, Toni, 2015, *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia Historisitas Dan Realitas*, Yogyakarta: Penerbit Ombak,
- Slameto, 2003, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifuddin, 2016 "Korelasi Profesionalisme Guru, Minat Belajar Siswa dengan Hasil Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1,